

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kota Semarang

Halaman 17 dan 20

Anggaran Rp100 Miliar Harus Terserap Semua

Pembangunan Pasar Johar Baru

SEMARANG - Usaha Pemkot untuk mendapatkan bantuan dari Kementerian Perdagangan sebesar Rp 100 miliar membuahkan hasil. Bantuan tersebut untuk membangun Pasar Johar Baru di kompleks Pertokoan Kanjengan.

Dari Kementerian Perdagangan menyetujui permintaan pemkot. Namun dengan syarat, anggaran tersebut harus bisa terserap semuanya pada akhir tahun ini. Karena itu,

rancangan anggaran biaya

(RAB) harus ikut disesuaikan, dan mendapatkan persetujuan dari Dinas Penataan Ruang.

Sebelumnya, anggaran yang cair sempat akan berkurang menjadi Rp 79 miliar, karena keterbatasan waktu. Namun, Pemkot Semarang dapat meyakinkan bahwa anggaran Rp 100 miliar bisa terserap semua.

Blok D Pasar Kanjengan pun akan dibangun empat lantai pada tahun ini.

(Bersambung hlm 20 kol 2)



SMM/Hendra Setiawan

MASIH SEPI : Tempat relokasi bagi para pedagang Pasar Kanjengan di Blok F Masjid Agung Jawa Tengah, masih sepi pedagang. Jumat (18/9). (38)

"Anggaran yang turun Rp 100 miliar. Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terlibat, yakni Dinas Perdagangan dan Dinas Penataan Ruang. Dinas Perdagangan harus mengupayakan agar pada pembangunan awal tersebut, bisa muncul bangunan," kata Wali Kota Semarang, Hendrar Prihadi.

Adapun Wakil Wali Kota Semarang, Hevearita G Rahayu menerangkan, nota dinas dari Kementerian Perdagangan ke Kementerian Keuangan untuk dana bantuan sudah ditandatangani. Kementerian Perdagangan meminta agar bantuan tersebut bisa terserap seluruhnya.

Wanita yang akrab disapa Ita ini optimistis hal itu bisa diwujudkan. Dia mencontohkan pembangunan Pasar Klewer dengan dana bantuan sekitar Rp 96 miliar. Daftar Isian Pelaksana (Dipa) baru turun 31 Oktober dan bisa terserap semua pada Desember. Salah satu resepnya, sinergi dan koordinasi antar-OPD untuk percepatan pembangunan.

"Sesuai arahan dari Kementerian Perdagangan untuk hitung-hitungan konstruksi harus melibatkan dan memeritukan persetujuan dinas teknis," tuturnya pada acara Rakor Tim Evaluasi dan Pengawasan Realisasi Anggaran di Balai Kota, Jumat (18/9).

Proses Lelang

Terpisah, Kepala Dinas Perdagangan Kota Semarang, Fajar Purwoto mengatakan, setelah bantuan turun, pihaknya akan segera menyusun Harga Perkiraan Sendiri (HPS) dan proses lelang. Tenaga dan alat berat akan dimaksimalkan, untuk memenuhi target tersebut.

Bila dalam perkiraan awal butuh 200 tenaga, maka akan ditambah menjadi 400. Pekerjaan pun dilakukan selama 24 jam agar pembangunan bisa selesai dalam 2,5 bulan. Pihaknya berharap kontraktor-kontraktor yang berpengalaman bisa ikut ambil bagian dalam lelang pembangunan Pasar Johar Baru.

"Kami harap pemenang lelang adalah kontraktor yang memang berpengalaman dan bisa menyelesaikan bangunan tersebut tepat waktu. Meski demikian, kami tidak bisa intervensi dalam lelang. Semuanya kami serahkan ke Unit Layanan Pengadaan (ULP)," tambah Fajar.

Pekerjaan rumah lainnya yang harus diselesaikan, yakni segera memindahkan ratusan pedagang yang kini menempati Blok C dan D Pasar Kanjengan. Meski sudah diminta pindah, dan akan dibongkar pada 23 Agustus, masih banyak pedagang yang berjualan di lokasi tersebut.

Adapun lokasi relokasi untuk Pedagang Pasar Kanjengan di Blok F Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT), juga masih sepi. Aktivitas jual beli justru didominasi para pedagang Pasar Johar Lama. Dari hasil pantauan, kemarin, pasar di tempat relokasi ramai dikunjungi pembeli.

Salah satu pemilik Toko Emas Mutiara di Blok C Kanjengan, Sri Suhartingsih yang akrab disapa Nunuk (60), dengan tegas menyatakan menolak pindah. Jika eksekusi tetap dilakukan, pihaknya siap melawan. Meski sudah ada putusan pengadilan, mereka masih merasa memiliki sertifikat kepemilikan yang sah. (fri,H84,K18-38)